

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI
INDONESIA**

**(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun
2011 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengajukan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**ADI ADNAN FAUZI
NIM. 12010111130119**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

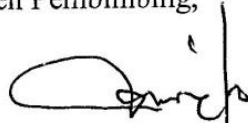
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adi Adnan F
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130119
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR,
DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi
pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode Tahun 2011 – 2015)**

Dosen Pembimbing : Muhammad Syaichu., SE., MSi.

Semarang, 14 November 2017

Dosen Pembimbing,



(Muhammad Syaichu., SE., MSi)
NIP. 19670720 199903 1002

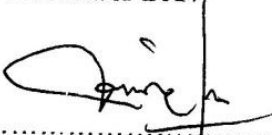
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adi Adnan Fauzi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130119
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR,
DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi
pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode Tahun 2011 – 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 November 2017,

Tim Penguji :

1. H. Muhammad Syaichu, S.E., M.Si

()

2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

()

3. Shoimatul Fitria, S.E, M.M.

()

ABSTRAK

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau deficit. Keberadaan bank Syariah dapat bertahan ditengah krisis perekonomian yang semakin parah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perbankan syariah yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Majalah Info Bank. Populasi dari penelitian ini adalah perbankan Syariah Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan 2015 yang berjumlah 45 data. Penempatan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja dengan tujuan tertentu. Alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda dengan program Komputer SPSS Versi 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Capital adequacy ratio (CAR)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terbukti mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel *Financing deposit ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia Besar variasi variabel profitabilitas bank syariah yang dapat diterangkan oleh variasi variabel CAR, NPF, FDR, BOPO pada Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 85,7 persen sedang sisanya sebesar 14,3 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : CAR, FDR, NPF, BOPO, dan ROA

ABSTRACT

Banking is the core subject in building economic and monetary system Indonesia because it can act as intermediary institution which is an institution that is capable to distribute back the funding which the economic units has in surplus to economic units that in need of funding or deficit. The existence of Islamic banks withstand in the middle of economic crisis that is getting worse. This study aims to analyze factors that influence the profitability of Islamic banking.

Data of this research comes from financial statements and yearly reports on Islamic banking from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Info Bank Magazine. Population of this research Islamic banking are in the course of 2011 up to 2015 that ranging in total of 45 data. The sampling techniques of this research uses purposive sampling method or taking samples deliberately. The analysis tools used here is multiple regression linear with SPSS version 17 computer program.

The result of this arch shows Capital adequacy ratio (CAR) and Operating Expenses to Operating Income (OEOI) on Islamic Bank in Indonesia proven to have negative and significant effect to Profitability of Islamic bank. Financing deposit ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Variable are not proven to have significant effect on Islamic bank. The variation on profitability of Islamic bank variable can be explained with CAR, NPF, FDR, and OEOI variables that has 85,7 percent of impact on Islamic bank, while the 14,3 percent is affected by another variable

Keywords : CAR, FDR, NPF, OEOI, and ROA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya orang – orang yang mengatakan: “Tuhan kami ialah Allah”” kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.” (QS. Al – Ahqaf, 13)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta, atas doa dan kasihnya serta Adik saya tersayang*

- ❖ Teman-teman baikku*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan kesabaran dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)**”.

. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Manajemen pada Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis, dan tentunya penulis tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan. Untuk itulah penulis dengan senang hati membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan petunjuk serta saran bantuan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan saran – saran dan arahan selama perkuliahan

2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi
3. Bapak Muhammad Syaichu., SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Wali Ibu rini Nugraheni, Dra., M.M. yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Program Studi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Undip.
6. Seluruh jajaran petugas Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
7. Kedua orang tua saya yang tercinta Hadiyanto S.E. dan Nanik Widayati S.E., atas perhatian, doa, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang beliau yang tiada terputus.
8. Saudaraku Leona Ghaisani Nadila yang telah memberikan semangat, pengertian, dan doa.
9. Aldila Dessy Wahyustyani yang selalu mendukung dan terus menyemangati selesainya karya ini, di saat apapun dan dalam kondisi apapun.
10. Segenap keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya.

11. Sahabat dekat penulis Haunan, Susmoyo, dan Rizki Budi yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini.
12. Teman – teman Manajemen 2011 baik yang sudah lulus ataupun yang masih berjuang terima kasih untuk kebersamaan dan pengalamannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang. 14 November 2017

Penulis

Adi Adnan Fauzi
NIM. 12010111130119

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Adi Adnan F, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan dan pendapat dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 November 2017

Yang membuat pernyataan

Adi Adnan Fauzi
NIM. 12010111130119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN SKRIPSI	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
MOTO DAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	X
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR RUMUS	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL	14
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	14
2.1.1. <i>Anticipated Income Theory</i>	14
2.1.2. Bank Syariah	15
2.1.3. Profitabilitas	21
2.1.4. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	22
2.1.5. <i>Financing to Deposit (FDR)</i>	23
2.1.6. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	25
2.1.7. BOPO	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Pengaruh Antar Variabel	36
2.3.1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah (<i>ROA</i>)	36

2.3.2.	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah (<i>ROA</i>).....	37
2.3.3.	Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (<i>ROA</i>).....	38
2.3.4.	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (<i>ROA</i>).....	39
2.4.	Kerangka Pikir	40
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	41
3.1.2.	Definisi Operasional	41
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1.	Populasi.....	45
3.2.2.	Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Metode Analisis Data	47
3.5.1.	Uji Normalitas Data	47
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	48
a.	Uji Multikolinearitas	48
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	49
c.	Uji Autokorelasi.....	50
3.5.3.	Uji Regresi Berganda	50
3.5.4.	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	51
3.5.5.	Uji Hipotesis(uji t)	52
3.5.6.	Uji Koefisien Determinasi	52
BAB IV	ANALISIS DATA	53
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
4.2.	Statistik Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.2.1	Statistik Deskripsi Bank Umum Syariah (BUS).....	55

4.3.	Analisis Data	57
4.3.1.	Uji Normalitas.....	57
4.3.2.	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	63
4.3.3.	Uji Fit Data	67
4.3.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.3.5.	Koefisien Determinasi	70
4.3.6.	Pembahasan.....	71
BAB V	PENUTUP	76
5. 1.	Kesimpulan	76
5. 2.	Saran	77
5. 3.	Kelemahan Penelitian	78
5. 4.	Agenda Mendatang	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :	Grafik Rasio Keuangan Perbankan Syariah 2010 – 2015.....	5
Tabel 1.2 :	Research Gap Penelitian	10
Tabel 2.1 :	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 :	Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah (BUS).....	55
Tabel 4. 2 :	Uji Kolmogorov Smirnov pada Bank Umum Syariah (BUS) Data Awal.....	59
Tabel 4. 3 :	Uji Kolmogorov Smirnov pada Bank Umum Syariah (BUS) Drop 3 observasi.....	62
Tabel 4.4 :	Nilai VIF dan <i>Tolerance</i> Bank Umum Syariah (BUS).....	63
Tabel 4.5 :	Korelasi antar Variabel Bebas dengan Profitabilitas bank sebagai Variabel Terikat	64
Tabel 4.6 :	Pengujian Penyimpangan Autokorelasi	66
Tabel 4.7 :	Pengujian Simultan	67
Tabel 4.8 :	Uji Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.9 :	Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rasio Keuangan Perbankan Syariah 2010 – 2015	5
Gambar 4.1 : Grafik Histogram Uji Normalitas Data Awal.....	58
Gambar 4.2 : Grafik P – P Plot Uji Normalitas Bank Umum Syariah (BUS) Data Awal	58
Gambar 4.3 : Grafik Histogram Uji Normalitas Drop 3 Observasi.....	61
Gambar 4.4 : Grafik P – P Plot Uji Normalitas Bank Umum Syariah (BUS) Drop 3 Observasi	61
Gambar 4.5 : Pengujian Heteroskedastisitas	65

DAFTAR RUMUS

1.	Rumus ROA.....	22
2.	Rumus CAR	23
3.	Rumus FDR	24
4.	Rumus NPF	26
5.	Rumus BOPO	27
6.	Rumus ROA	42
7.	Rumus CAR.....	42
8.	Rumus FDR	43
9.	Rumus NPF	43
10.	Rumus BOPO	44
11.	Rumus Glejsyer	49
12.	Rumus Persamaan Regresi Berganda	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian	83
Lampiran 2 : Hasil Olah Data awal	86
Lampiran 3 : Hasil Olah Data Drop 3 Data	92
Lampiran 4 : Tabel Statistik	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank termasuk didalamnya bank syariah adalah lembaga yang mempunyai peranan dan sangat membantu memperkuat sistem perekonomian secara mikro serta makro. Perbankan memiliki segmen pasar mencapai 80 % (delapan puluh) pada bidang pembiayaan dan berperan serta ebagai perantara dari sejumlah sistem perbankan (keuangan) di Indonesia. Pada akhirnya pengurus perbankan termasuk pada bank Syariah diharapkan melakukan tindakan evaluasi terhadap kinerja yang pada akhirnya profitabilitas dari bank tersebut juga meningkat (Abidin, 2007).

Bank juga merupakan pilar penting dalam pembangunan sistem ekonomi ataupun sistem keuangan di Negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena keberfungsian dari perbankan yang sebagai lembaga perantara yang mampu menyalurkan atau mendistribusikan kembali dana yang dimiliki (yang diperoleh dari masyarakat atau pihak yang kelebihan dana) kepada unit ekonomi atau bisnis yang membutuhkan bantuan dana. Hal ini merupakan fungsi yang vital dalam melakukan usaha atau konsumsi. Perbankan sangat berkaitan erat dengan usaha penyediaan dana untuk keperluan investasi (modal kerja) bagi pelaku bisnis dalam menjalankan fungsi produksi ataupun untuk kredit konsumsi. Supaya fungsi ini berjalan sesuai dengan perencanaan pihak perbankan musti berjalan dengan selayaknya bahkan lebih baik (Susilo, 2000).

Keberadaan bank dari latar belakang kepemilikan seperti yang dimiliki negara (Persero), dimiliki oleh pemerintah di tingkat daerah (I dan II), pihak partikelir (pihak swasta) ataupun dikategorikan dimiliki orang asli Indonesia ataupun dimiliki orang luar negeri ataupun bank campuran masih mempunyai daya tarik untuk dijadikan obyek penelitian. Kondisi seperti ini bersinggungan dengan keberadaan dari perbankan dengan aktivitas atau kegiatan di sektor riil. Kondisi yang ada disektor bank sangat berpengaruh pada bidang ekonomi lain di Indonesia.

Keberadaan bank Syariah mampu *survive* (bertahan) pada saat kondisi krisis keuangan hingga krisis ekonomi yang sempat melanda Indonesia. Pada pertengahan di semester yang kedua di tahun 2008 krisis menerjang kembali di seluruh penjuru dunia. Krisis financial ini dimulai dari Negeri Paman Sam (Amerika Seerikat) hingga akhirnya menjalar ke negara-negara lain, hingga semakin luas menjadi krisis perekonomian secara global. Hasil penelitian dari Ftiti (2013) untuk menunjukkan bahwa bank syariah tetap efisien dalam krisis *subprime* (Ftiti, 2013). Hal berbeda ditunjukkan oleh Srariri (2010) bank konvensional rata-rata lebih efisien daripada bank syariah. Data perkiraan dari *International Monetary Fund* (IMF) menunjukkan terjadi perlambatan dari pertumbuhan ekonomi dunia, yang awalnya 3,9 persen pada 2008 menjadi 2,2 persen di tahun 2009 (Wibowo dan Syaichu, 2013).

Pembiayaan bank syariah pada saat ini masih terfokus kepada aktivitas ekonomi di lingkungan domestik, akibatnya belum mencapai tingkat integrasi yang termasuk tinggi melalui sistem di keuangan di tingkat global. Ini dapat

dijadikan alasan bagaimana bank syariah mampu *survive* pada saat ini. Pertumbuhan pada pembiayaan bank syariah sampai dengan Februari 2009 tergolong tinggi dengan kinerja pembiayaan yang baik yaitu pada *Non Performing Financing* masih di bawah 5 %. Kedepan minat nasabah atau masyarakat di Indonesia untuk menggunakan bank syariah menjadi semakin tinggi. Sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan peran dari bank syariah dalam upaya mendukung stabilitas sistem keuangan negeri secara signifikan (Wibowo dan Syaichu, 2013).

Kegiatan perekonomian pada sektor riil sangat berhubungan dan terkait erat dengan kinerja pada sektor moneter (keuangan). Pada kegiatan yang bersifat memproduksi barang dan jasa atau investasi tidak akan mampu terlaksana sesuai harapan apabila tidak ada sumber pendanaan yang mencukupi serta memadai. Perbankan merupakan sumber pendanaan yang berdampak pada tindakan perekonomian di Indonesia adalah Perbankan memiliki fungsi yang utama guna menghimpun dana yang berasal dari masyarakat untuk di kemudian hari disalurkan kembali kepada debitur atau masyarakat guna kegiatan – kegiatan ekonomi seperti kegiatan produksi, kegiatan distribusi ataupun konsumsi (Ambarini, 2003).

Kondisi pada sekarang ini masyarakat mulai ada ketertarikan dalam menggunakan layanan dari bank syariah. Masyarakat sebagai nasabah bank syariah terbentuk dan dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka. Tim Penelitian dan Pengembangan (*R & D*) perbankan Syariah melakukan penelitian dengan mensurvei mengenai alasan masyarakat memilih bertransaksi dengan bank syariah di Jawa Barat (Utomo, 2001). Hasil survei tersebut menunjukkan hasil

bahwa sebanyak 62 % nasabah atau responden menyatakan bahwasanya penerapan bunga (*interest*) sangat bertentangan dengan tuntunan agama (syariah), sebanyak 22 % diantara responden menyatakan bahwa penerapan bunga tidak bertentangan dan sebanyak 16 % menyatakan tidak tahu/ragu-ragu. Bank Indonesia juga melakukan penelitian yang hasilnya bahwa 20 % masyarakat di Sumatera Barat menyatakan bunga diharamkan oleh ajaran Islam, lalu sebanyak 39 % menyatakan tidak tahu/ragu-ragu dan sisanya sebanyak 41 % menyatakan bahwa bunga itu tidak menjadi persoalan, karena bank berbeda dengan rentenir.

Tingginya tingkat profitabilitas dari perbankan belum dapat dijadikan jaminan bahwa bank tersebut terhindar dari kerawanan atau kondisi yang buruk (Supriyanto, 2004). Pemberian kredit kepada nasabah dengan lebih berani disisi lain mampu mempertahankan kinerja perbankan, dengan catatan mampu menekan NPL pada posisi di bawah 5 persen. Terdapat tujuh langkah strategis supaya bank tidak diakuisisi oleh bank lainnya, yaitu menjaga CAR pada posisi sehat (diatas 8 %), menjaga NPL pada posisi dibawah 5 persen, meningkatkan laba dari banyak aspek bisnis perbankan, tetap menerapkan kehatiian - hatian pada ketimpangan antara suku bunga pinjaman dari bank dan sertifikat Bank Indonesia, selalu menjaga tingkat efisiensi bank, menempatkan *risk management* (manajemen risiko) pada posisi yang akurat dan tepat (Supriyanto, 2004).

Indikator daya tarik perekonomian ataupun usaha dapat dilihat dari level atau tingkat profitabilitas (ROA). Tinggi atau semakin meningkatnya rasio ROA akan meningkatkan daya tarik perbankan baru guna ikut masuk dalam bisnis perbankan tersebut. Kemampuan dalam meningkatkan profitabilitas dari bank ditunjukkan dengan profitabilitas bank syariah (ROA). Bank dikatakan memenuhi

aspek kesehatan bank apabila mampu mencapai pada level 1,5 % untuk profitabilitas bank syariah. Bank yang melakukan operasi di Indonesia berlomba – lomba untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih maksimal lagi (Info Bank, 2008).

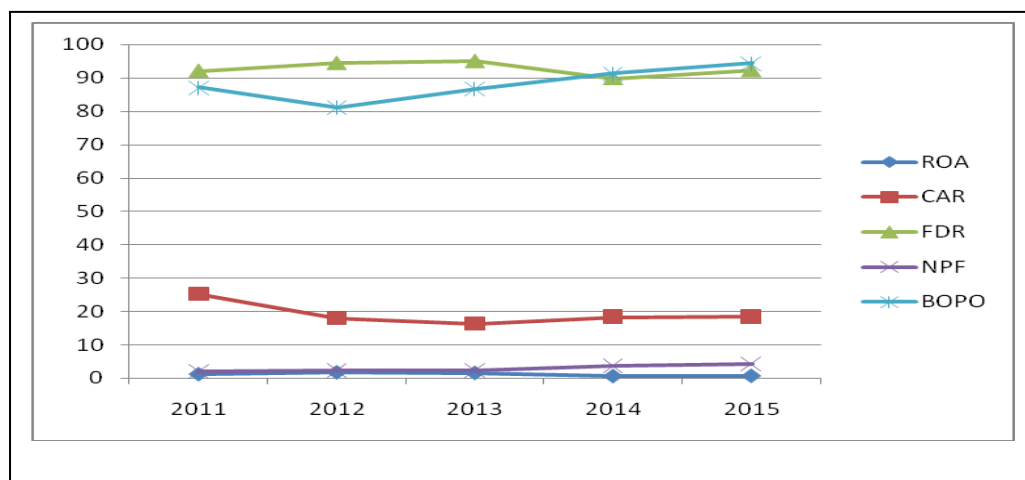
Keberadaan bank Syariah seperti dijelaskan diatas merupakan bank yang masih mampu bertahan pada saat kondisi krisis ekonomi 1998 maupun krisis pada tahun 2008. Secara rata- rata rasio profitabilitas perbankan syariah yang merupakan salah satu indikator kinerja perbankan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif seperti disajikan pada Tabel 1 dan Grafik 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Grafik Rasio Keuangan Perbankan Syariah 2010 – 2015

tahun	ROA	Perkb	CAR	Perkb	FDR	Perkb	NPF	Perkb	BOPO	Perkb
2011	1,22	-	25,28	-	92,06	-	2,06	-	87,13	-
2012	1,74	42,62	18,06	-28,6	94,4	2,542	2,38	15,53	81,18	-6,83
2013	1,57	-9,77	16,37	-9,36	94,98	0,614	2,42	1,68	86,74	6,85
2014	0,64	-59,2	18,44	12,65	89,83	-5,42	3,8	57,02	91,32	5,28
2015	0,71	10,94	18,48	0,217	92,22	2,661	4,23	11,32	94,36	3,33

Sumber : Info Bank 2016

Gambar 1.1
Grafik Rasio Keuangan Perbankan Syariah 2010 – 2015



Sumber : Info Bank, 2016

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa rata – rata perkembangan rasio *return on asset* (ROA) yang merupakan salah satu ukuran kinerja perbankan syariah. Perkembangan *return on asset* (ROA) berfluktuatif dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan rasio dari 1,22 % menjadi 1,74 % (terjadi peningkatan 42,62 %). Pada tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan menjadi 1,57 % dan 0,64 % atau mengalami penurunan – 9,75 % dan – 59,2 %. Pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,71 % atau meningkat sebesar 10,94. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dari perbankan syariah pada 5 tahun terdapat kecenderungan berfluktuatif.

Perkembangan ROA tidak selalu sejalan dengan perubahan dari rasio lainnya. Penurunan rasio CAR pada tahun 2012 pada saat CAR mengalami penurunan sebesar 28,6 % justru ROA mengalami peningkatan sebesar 42,62 %, demikian juga pada rasio NPF meningkat 15,53 % akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan. Pada rasio FDR pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 0,61 % akan tetapi pada rasio ROA terjadi penurunan sebesar -9,77. Hal ini menunjukkan perkembangan rasio – rasio yang dijadikan variabel independen tidak selalu sejalan dengan perkembangan rasio ROA.

Terdapat beragam faktor yang mempengaruhi tingkatan profitabilitas bank syariah yang diukur atau diproyeksi dengan profitabilitas bank syariah seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), likuiditas bank (*Financing Deposit Ratio*), kredit bermasalah (*Non Performing Finance*) serta Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (Suryani, 2011 ; Ramadhan, 2014 ; Fahmi, 2013 serta Wibowo dan Syaichu, 2013)

Aspek permodalan dari perbankan diukur menggunakan CAR juga mempunyai dampak yang bermakna terhadap profitabilitas bank. Peningkatan atau makin tinggi CAR semakin tinggi atau meningkat pula kecukupan modal bank tersebut dan semakin meningkat pula profitabilitasnya (Nisa, 2007 dan Mahardian, 2007). Hasil penelitian dari Mahardian (2007) tersebut bertolak belakang dengan penelitian dari Mawardi (2005) yang menunjukkan bahwasanya *capital adequacy ratio* tidak mempunyai dampak terhadap profitabilitas dari bank. Penentuan *capital adequacy ratio* pada tingkat yang dimaksudkan oleh Bank Indonesia agar bank mempunyai kemampuan modal yang mencukupi. Hal ini dapat digunakan untuk meredam kemungkinan terjadinya risiko sebagai akibat adanya perkembangan atau peningkatan ekspansi aset, utamanya adalah aktiva yang dikategorikan mampu memberikan hasil dan sekaligus terkandung beberapa risiko (Werdaningtyas, 2002).

Terdapat bermacam – macam penelitian yang berhubungan dengan pengukuran kinerja dari bank melalui penggunaan rasio – rasio keuangan untuk memberikan penilaian profitabilitas bank, akan tetapi memberikan hasil yang terdapat perbedaan seperti CAR yang telah dikaji oleh Mawardi (2005) dan Yuliani (2007) serta Damayanti dan Savitri (2012) menunjukkan adanya peranan yang signifikan serta positif diantara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menuju rasio Profitabilitas bank syariah (ROA). Hal ini terjadi perbedaan dengan penelitian dari Usman (2003) ; Fahmi (2013) serta Guna dan Syaichu (2013) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kesanggupan bank untuk memenuhi serta menutup kewajiban dari bank untuk jangka waktu yang pendek mempunyai pengaruh yang positif terhadap

profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Awdeh (2005) menunjukkan bahwa faktor likuiditas bank mempunyai kemampuan dalam memperbaiki kondisi profitabilitas dari bank lokal. Likuiditas adalah bentuk kendali dari cadangan wajib untuk profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Tumirin (2004) dengan obyek pada sektor Manufaktur memberikan gambaran bahwa perubahan laba secara positif dipengaruhi oleh *current ratio* (likuiditas).

Pada bisnis perbankan faktor likuiditas bank dapat diproyeksikan dengan *loan to deposit ratio* (LDR). Mahardian (2008) yang melakukan penelitian di sektor perbankan diperkuat oleh Nisa (2007) ; Suyono (2005) dan Saputra (2007) memberikan hasil bahwa *loan to deposit ratio* mempunyai dampak yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini terjadi perbedaan atau kontradiktif dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sarifudin (2004), dimana *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh dan dampak signifikan negatif kepada profitabilitas bank syariah.

Peran *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas terlihat hasil yang berbeda – beda. Penelitian dari Ariyanti (2010) dan yang dilakukan Usman (2003) menunjukkan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah (ROA). Penelitian oleh Damayanti dan Savitri (2012) serta penelitian dari Guna dan Syaichu (2013) menunjukkan hasil bahwa *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah (ROA). Hasil penelitian dari Ahmad et al (2014) dan Purbaningsih (2014) memberikan hasil bahwa likuiditas atas total asset tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah.

Peran *Non Performing Finance* (NPF) oleh Mawardi (2005) memberikan hasil bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPF) berdampak negatif terhadap *Profitabilitas bank syariah* (ROA). Perbedaan terjadi dengan penelitian oleh Usman (2003) serta penelitian dari Guna dan Syaichu (2013) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) positif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas bank syariah* (ROA). Lebih lanjut penelitian dari Purbaningsih (2014) menunjukkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah..

BOPO yang diteliti oleh Sudarini (2005) dan Agistiara (2011) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas bank syariah* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Fahmi (2013) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas bank syariah* (ROA). Hasil berbeda juga ditunjukkan oleh Wibowo dan Syaichu (2013) yang menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini sendiri dibuat dengan melengkapi penelitian – penelitian sebelumnya, salah satunya dari hasil penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) yaitu menambah variabel *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Dimana FDR digunakan agar mampu mengukur kekuatan dan kemampuan bank untuk menutup dan memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat jangka pendek serta segera untuk dipenuhi..Lalu digunakan juga periode sampel yang berbeda yaitu periode 2011 – 2015.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah diringkas masih menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten. Berikut ini Ringkasan Penelitian terdahulu yang menunjukkan masih adanya research Gap.

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
Wibowo dan Syaichu (2013)	CAR	Positif signifikan
Suryani (2011)		Positif tidak signifikan
Fahmi (2013);		Positif tidak signifikan
Guna dan Syaichu (2013)		Positif tidak signifikan
Kurniasih (2012)		Positif tidak signifikan
Sholihah dan Sriyana (2014)		Positif tidak signifikan
Damayanti (2013)		Negatif tidak signifikan
Widyaningrum Dan Septiarini (2015)		Negatif tidak signifikan
Kurniasih (2012)	FDR	Positif signifikan
Damayanti (2013)		Positif signifikan
Guna dan Syaichu (2013)		Positif tidak signifikan
Khosidah (2009)		Positif tidak signifikan
Sholihah dan Sriyana (2014)		Positif tidak signifikan
Anggraini (2014)		Negatif Signifikan
Fahmi (2013)		Negatif tidak signifikan
Muliawati dan Khoirudin (2015)?		Negatif tidak signifikan
Ramadhan (2013)	NPF	Positif tidak signifikan
Wibowo dan Syaichu (2013)		Positif tidak signifikan
Guna dan Syaichu (2013)		Positif tidak signifikan
Muliawati dan Khoirudin (2015)		Positif tidak signifikan
Widyaningrum Dan Septiarini (2015)		Positif tidak signifikan
Fahmi (2013)		Positif tidak signifikan
Damayanti dan Savitri (2012)		Positif tidak signifikan
Damayanti (2013)		Positif tidak signifikan
Kurniasih (2012)		Negatif Signifikan
Khosidah (2009)		Negatif Signifikan
Sholihah dan Sriyana (2014)		Negatif Signifikan
Agistiara (2011)	BOPO	Positif signifikan
Hendryanti dan Muharaman (2013)		Negatif Signifikan
Wibowo dan Syaichu (2013)		Negatif Signifikan
Guna dan Syaichu (2013)		Negatif Signifikan
Kurniasih (2012)		Negatif Signifikan
Damayanti (2013)		Negatif Signifikan
Khosidah (2009)		Negatif Signifikan
Muliawati dan Khoirudin (2015)		Negatif Signifikan

Sumber : Penelitian terdahulu

Berdasarkan research gap diatas menunjukkan bahwa variabel – variabel seperti *capital adequacy ratio (CAR)*, *financing to deposit ratio (FDR)*, *non performing financing (NPF)* serta rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) masih menarik untuk diteliti, dikarenakan antar peneliti satu dengan penelitian yang lain masih terjadi gap, Pada perkembangan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* pada perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perbankan syariah rata – rata masih belum sesuai harapan. Berdasarkan fenomena data dan research gap diatas, masih menarik untuk dilakukan penelitian pada perbankan syariah di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan penelitiannya adalah adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) faktor – faktor *capital adequacy ratio*, *finance to deposit ratio*, *non performing finance* dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas serta adanya perkembangan rasio profitabilitas pada perbankan syariah yang berfluktuatif.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah ?
2. Apakah *finance to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah ?

3. Apakah *non performing finance* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah ?
4. Apakah Biaya Operasional/Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank Syariah.
2. Menganalisis pengaruh *finance to deposit ratio* terhadap profitabilitas bank Syariah.
3. Menganalisis pengaruh *non performing finance* terhadap profitabilitas bank Syariah.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank Syariah.

Penelitian ini mempunyai kegunaan, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi rujukan guna dukungan ataupun kontribusi terhadap perkembangan teori – teori dalam bidang keuangan.

2. Kegunaan secara Praktek atau bagi Perbankan

- a. Penelitian ini untuk komparatif ataupun bahan perbandingan antara keilmuan dan konsep pada saat kuliah dengan kejadian nyata di kasus perbankan syariah di Indonesia.

b. Berguna untuk rekomendasi dalam pengambilan kebijakan bank yang terkait dengan profitabilitas bank beserta faktor yang mempengaruhinya

3. Kegunaan bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi bagi masyarakat dari berbagai golongan dan masyarakat muslim pada khususnya mengenai perkembangan dan gambaran perbankan syariah yang ada di Indonesia. Sehingga diharapkan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan perbankan syariah akan semakin bertambah.

4. Kegunaan bagi Regulator di Perbankan

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran prospek kedepan perbankan syariah. Sehingga kebijakan – kebijakan yang diambil akan memberikan manfaat bagi semua pihak (masyarakat, pemilik bank dan pemerintah).